

PERMASALAHAN PSIKIS DALAM NOVEL *PEREMPUAN YANG MENDAHULUI ZAMAN* KARYA KHAIRUL JASMI

Mafudin Kholis¹⁾, Endut Ahadiat²⁾
Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Bung Hatta

E-mail: mafudinkholis8@gmail.com¹⁾, endutahadiat65@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Permasalahan psikis adalah masalah yang timbul akibat adanya pertentangan yang terjadi pada diri seorang tokoh. Permasalahan psikis merupakan hal yang menarik dibahas pada drama atau novel. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengenali jenis-jenis permasalahan psikis yang terdapat dalam sebuah novel yang berjudul *Perempuan Yang mendahului Zaman* karya *Khairul Jasmi*. Untuk pengumpulan data digunakan metode penginventarisasian yang merupakan langkah untuk pencatatan data, lalu pengidentifikasian yang berarti suatu cara mengelompokkan data yang sudah diinventaris sesuai dengan permasalahan psikis tokoh dalam novel. Untuk menganalisis data, metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan jenis-jenis permasalahan psikis yang terdapat dalam novel *Perempuan Yang Mendahului Zaman*, yaitu: (1) Permasalahan psikis depresi yang terlihat pada tokoh Rahmah, Rahmah mengalami depresi karena gedung sekolah yang ia bangun hancur akibat dari gempa. (2) Permasalahan psikis marah yang terlihat pada tokoh Rahmah, ia marah, sebab ucapan seorang komandan Jepang yang mengatakan gadis-gadis Minang yang tak berpendidikan. (4) Permasalahan Psikis tidak mampu yang terlihat pada tokoh Jamillah disebabkan ia tidak dapat berbuat apa-apa atas kehendak ayahnya. (5) Permasalahan psikis perhatian yang terlihat pada tokoh Rahmah. ia merasa prihatin melihat kaumnya yang selama ini derajatnya dianggap lebih rendah daripada kaum pria.

Kata Kunci: Permasalahan psikis, novel *Perempuan yang Mendahului Zaman* .

PENDAHULUAN

Teori psikologi yang dicetuskan oleh Freud, yang berkaitan dengan tahapan perkembangan kepribadian yang terdiri dari periode infantil, periode latensi dan periode genital ikut ambil dalam pembentukan kepribadian seseorang. Setiap tahapan memiliki kekhasan sendiri dalam pembentukan karakter maupun permasalahan kejiwaan seseorang (Muis, 2009:1-2).

Kepribadian adalah keseluruhan cara seseorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Menurut Yinger, kepribadian adalah keseluruhan tingkah laku seorang dengan suatu sistem kecenderungan tertentu yang berinteraksi dengan serangkaian situasi. Alasan penulis mengambil karya dari karangan *Khairul Jasmi* karena beliau merupakan seorang wartawan sekaligus sebagai seorang penulis yang handal. Ia sudah menulis berbagai jenis karya sastra seperti cerpen, sajak maupun novel. Salah satu cerpen karyanya yang berjudul '*Surau*' dan salah satu sajaknya yang berjudul '*Melintas Badai*

Politik Indonesia'. Oleh sebab itulah penulis tertarik untuk mengambil salah satu karya tulisnya berupa novel untuk dijadikan penelitian.

Novel *Perempuan Yang Mendahului Zaman* menceritakan tentang seorang wanita yang mendirikan sekolah perempuan pertama di Indonesia. Tokoh utama novel ini bernama Rahmah El Yunusiyah. Seorang wanita yang ingin membangkitkan kaumnya yang sudah lama tertindas. Selama ini perempuan hanya dijadikan subjek saja, sehingga nyaris tidak dianggap kecuali untuk dinikahkan. Perempuan hanya sebagai pelengkap saja sampai ajal menjemput. Hal itulah yang membuat Rahmah ingin membangkitkan kaumnya dengan membangun sekolah.

Rahmah juga seorang komandan TKR (Tentara Keamanan Rakyat), pasukan yang menghadang Belanda. Ia juga merupakan pejuang yang melawan penjajahan Jepang agar menutup semua rumah bordir di Minangkabau. Dalam menjalankan perjuangannya tersebut, ia

mendapatkan berbagai macam masalah dan rintangan. Berdasarkan masalah yang dialaminya menimbulkan konflik dalam diri Rahmah.

Rakyat padang Panjang juga mengalami masalah psikis dengan adanya penjajahan yang dilakukan oleh Belanda, lalu setelah Belanda pergi datang penjajah baru yaitu Jepang. Setelah Jepang kalah dari sekutu akhirnya Jepang pergi. Namun setelah kepergian Jepang, nampaknya Belanda masih ingin menjajah lalu datang lagi menyerang negeri ini.

Dalam novel *Perempuan Yang Mendahului Zaman* terdapat masalah psikis yang diperlihatkan pada tokoh Rahmah. Selain Rahmah juga tergambarkan pada tokoh-tokoh lain yang juga terlibat dalam isi cerita, seperti masalah psikis yang tergambarkan pada anak didiknya bernama Jamilah yang dipaksa menikah oleh ayahnya, serta masalah psikis yang dirasakan warga kota Padang Panjang yang disebabkan oleh penjajahan Belanda-Jepang serta bencana alam yang melanda kota tersebut. Maka judul dari penelitian ini adalah "Masalah Psikis Yang Terdapat Dalam Novel *Perempuan Yang Mendahului Zaman* Karya Khairul Jasmi".

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Ratna (2015:53) menyatakan bahwa deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Secara etimolog deskripsi dan analisis berarti menguraikan. Tapi, tidak semata-mata menguraikan melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya. Penelitian ini mendeskripsikan yaitu menggambarkan apa yang menjadi masalah, kemudian menganalisis yaitu menguraikan ke data yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun macam-macam permasalahan psikis. Masalah psikis yang terdapat dalam novel *Perempuan Yang Mendahului Zaman* ada lima, yaitu (1) Depresi, (2) Marah, (3) Takut, (4) Tidak Mampu dan (5) Perhatian. Dua di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Depresi

Dan Rahmah, dalam diam, dalam kesendiriannya di sudut reruntuhan, *menghapus air matanya*. Kawannya, Siti Nanisah dari Bulaan Gadang, Banuhampu, meninggal dunia dalam musibah gempa itu (hlm.62).

Dari data di atas, depresi yang dialami Rahmah adalah kesedihan. Hal ini terdapat pada kalimat *menghapus air matanya*, sebab kawannya yang bernama Siti Nanisah Meninggal dunia dalam peristiwa gempa itu.

Solusi : Simpatisme

Berkali-kali ia memanjatkan doa untuk sahabat setianya tersebut. *Innalilahi wainna ilaihirajiun*

Depresi yang dialami Rahmah yaitu kesedihan, solusinya adalah simpatisme. Simpatisme maksudnya adalah menaruh rasa kasih kepada orang lain. Simpatisme tersebut disebutkan dengan *berkali-kali ia memanjatkan doa* kepada kawannya Siti Nanisah.

2. Marah

Rahmah yang tadi mencoba tenang, *naik darahnya*. "Engku seperti dubalang saja, kenapa tak sekalian membawa senjata tajam?" (hlm.88).

Dari data di atas, marah yang dialami Rahmah adalah jengkel. Hal ini terdapat pada kalimat *naik darahnya*, sebab kesabaran Rahmah sudah habis karena kelakuan orang tua Jamilah yang begitu keras kepala dan berbicara secara lantang untuk memaksa anaknya segera pulang pada malam itu juga.

Solusi : Rasionalisasi

Engku, peraturan sekolah tidak boleh dilanggar, jika itu terjadi maka akan merusak sekolah kami. Saya mendidik anak-anak ini yang oleh ayah ibunya tidak sanggup dilakukan. Maka sekali lagi, saya silakan engku pergi sekarang. Jamilah di sini adalah anak saya. (hlm.90)

Marah yang dialami Rahmah yaitu jengkel. Solusinya adalah rasionalisasi. Rasionalisasi maksudnya adalah individu berusaha untuk membenarkan tindakan-tindakan, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain. Rasionalisasi disebutkan pada kalimat *peraturan sekolah tidak boleh dilanggar*, yang menunjukkan mekanisme pertahanan untuk membenarkan atas ucapan Rahmah terhadap Engku tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Psikis depresi.

Permasalahan psikis depresi terlihat pada tokoh Rafiah. Rafiah mengalami kesedihan, karena sang suami bernama Syekh Muhammad Yunus Al Qadi meninggal dunia. permasalahan psikis depresi terlihat pada tokoh Rahmah. Rahmah mengalami depresi, sebab gedung dan asrama sekolah Diniyyah Puteri yang ia bangun ambruk akibat gempa. dapat dilihat bahwa para murid Etek Rahmah bersedih.

2. Psikis marah.

Tokoh Rahmah mengalami permasalahan psikis marah. Rahmah marah, sebab kelakuan orang tua jamilah yang begitu keras kepala. Permasalahan psikis marah terdapat pada tokoh Rahmah. Rahmah marah, sebab melihat kelakuan seorang bapak yang tidak memiliki etika dengan mendatangi sekolah di waktu istirahat malam hari. Rahmah juga marah, sebab bapak tersebut menganggap sekolah Diniyyah Puteri sebagai sekolah pingitan.

3. Psikis takut.

Permasalahan psikis takut terlihat pada warga kota Padang Panjang. Para warga mengalami ketakutan, disebabkan oleh gempa yang melanda kota tersebut. Para warga tidak berani masuk ke dalam rumah karena masih dilanda rasa ketakutan pasca gempa, sebab gempa susulan yang masih menghantui mereka. Memasuki waktu senja menuju malam warga kota masih dilanda rasa ketakutan, sebab gempa susulan terus terjadi.

3. Psikis tidak mampu.

Setelah kakaknya Zainuddin meninggal dunia, tokoh Rahmah mengalami permasalahan psikis tidak mampu, sebab ia merasa belum sanggup menjunjung sekolah yang ia bangun tanpa bantuan dari kakaknya. Dapat dilihat juga warga kota Padang Panjang merasa tidak mampu, sebab tidak ada yang bisa mereka lakukan setelah gempa terjadi. Tokoh Rahmah merasa tidak mampu. Rahmah merasa tidak mampu, sebab kapal yang ia naiki dihantam oleh ombak air laut yang begitu ganas, sehingga membuat rahmah merasa tidak tahan.

4. Psikis perhatian.

Terdapat tokoh Rahmah yang mengalami permasalahan psikis perhatian. Rahmah merasa prihatin terhadap kaumnya, sebab kaumnya sudah sejak lama tertindas dan belum ada keadilan serta kesetaraan dengan kaum pria. Tokoh Rahmah juga memberikan rasa perhatian kepada kaumnya. Rahmah menginginkan sekolah yang ia bangun melahirkan wanita yang berjiwa islami, menjadi guru yang cakap, aktif serta bertanggung jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada bapak Dr. Endut Ahadiat, M. Hum. selaku pembimbing yang selalu mengingatkan dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada Ayah, H. Ismanto dan Ibu, Hj. Sainem yang telah membesarkan penulis dengan sepenuh hati dan kasih sayang. Terima kasih buat teman-teman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Dahendrof, Ralf. <https://tirto.id>
Dewojati. <https://www.artikelkami.com>
Mido. <https://www.kumpulanpnegetian.com>
Yinger. <https://brainly.id>

Buku

Jasmi, Khairul. 2020. *Perempuan Yang Mendahului Zaman*. Jakarta. Republika.
Hasanuddin WS. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
Muis, Saludin. 2009. *Kenali Kepribadian Anda dan Permasalahannya dari Sudut Pandang Teori Psikoanalisa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
Ratna, Nyoman Kuta. 2015. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Skripsi/Tesis/Disertasi

Anita, Yulia. 2019. "Konflik Batin Tokoh Dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori". Padang: STKIP Sumbar.